

ABSTRAK

PENGARUH DAYA TARIK WISATA KEBUN RAYA SAMBAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI

RENDI PRATAMA (141710032)

Program Studi: Pendidikan Geografi

rendip2712@gmail.com

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai pengaruh daya tarik Kebun Raya Sambas terhadap minat berkunjung kembali yang terdiri dari 3 point yaitu 1). Mengetahui daya tarik Kebun Raya Sambas, 2). Mengetahui minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Sambas, dan 3). Mengetahui pengaruh daya tarik Kebun Raya Sambas terhadap minat berkunjung kembali.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengunjung yang sedang berkunjung di Kebun Raya Sambas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 responden yang sedang berkunjung di Kebun Raya Sambas.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti, indikator *attraction* 77% responden berpendapat bahwa Pemandangan alam yang masih asri dan alami di Kebun Raya Sambas menjadi daya Tarik di wisata tersebut, indikator *amenitas* 61% responden berpendapat terdapat banyak tempat istirahat untuk wisatawan, indikator *accesseibilitas* 60% responden berpendapat akses Jalan menuju Kebun Raya Sambas mudh dijangkau, dan indikator *ancillary service* 62% responden berpendapat di Kebun Raya Sambas juga terdapat pemandu wisata. Dari hasil penilaian terhadap minat berkunjung kembali masuk dalam kategori sangat berminat dengan skor 76-100%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,321 > 2,039$) Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini Terdapat Pengaruh Daya Tarik Kebun Raya Sambas Terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Kata Kunci : *Pengaruh Daya Tarik Kebun Raya Sambas Terhadap Minat Berkunjung Kembali*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Kebun Raya Sambas Terhadap Minat Berkunjung Kembali”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana daya tarik wisata Kebun Raya Sambas? 2. Bagaimana minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Sambas? 3. Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Kebun Raya Sambas?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Mengetahui daya tarik wisata Kebun Raya Sambas. 2. Mengetahui minat berkunjung kembali wisatawan di Kebun Raya Sambas. 3. Mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Kebun Raya Sambas.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu daya tarik wisata sedangkan variabel terikat yaitu minat berkunjung kembali. Dari dua variabel tersebut dapat diketahui tentang pengaruh daya tarik wisata kebun raya sambas terhadap minat berkunjung kembali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, dengan tujuan memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung di Kebun Raya Sambas yang berjumlah 34 sampel menggunakan Teknik Incidental sampling. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tersebut memberikat angket penelitian kepada wisatawan untuk di isi yang sudah disertakan petunjuk dan penjelasan dari peneliti supaya wisatawan tidak bingung dalam mengisi angket penelitian tersebut. Dalam teknik analisis data dalam menghitung uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS STATISTIC 22.

Berdasarkan hasil penelitian dari indikator yang pertama, yaitu *attraction* terdapat 7 item pertanyaan dimana dari ketujuh pertanyaan tersebut yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 77% dengan item pertanyaan “Pemandangan alam yang masih asri alami di Kebun Raya Sambas menjadi daya Tarik di wisata tersebut?”, indikator yang kedua, yaitu *amenitias* dengan skor tertinggi 61% dengan item pertanyaan “Terdapat banyak tempat istirahat untuk wisatawan?”, indikator *Accessibilitias* dengan skor tertinggi 60% dengan item pertanyaan, “Akses Jalan menuju Kebun Raya Sambas mudh dijangkau?”, dan indikator *Ancillary Service* dengan skor tertinggi 62% dengan item pertanyaan “Terdapat pemandu wisata di Kebun Raya Sambas?”.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel x dan variabel y peneliti menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan pada kolom Beta menunjukkan besar pengaruh varibel x yaitu sebesar 0,506. Berdasarkan table 4.14, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,321 > 2,039$) Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **Terdapat Pengaruh Daya Tarik Kebun Raya Sambas Terhadap**

Minat Berkunjung Kembali. Jadi kesimpulan dari uji hipotesis H_a di terima dan H_0 di tolak.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel independen Daya Tarik Wisata yang terdiri dari *Attraction*, *amenitias*, *Accessibilitias* dan *Ancillary Service* terhadap variabel dependen Minat Berkunjung Kembali di Kebun Raya Sambas dapat disimpulkan melalui uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa variabel *Attraction*, *Amenities*, *Accessibilities* dan *Ancillary Service* berpengaruh terhadap Minat kunjung kembali pada Kebun Raya Sambas. Dimana nilai *Sig* dari tabel uji hipotesis pada Kebun Raya Sambas sebesar $0,002 < 0,05$ artinya setelah melihat hasil tersebut bahwa kuat lemahnya minat kunjung kembali wisatawan dipengaruhi oleh *Attraction*, *Amenities*, *Accessibilitias* dan *Ancillary Service*.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Daya tarik wisata Kebun Raya Sambas
 - a. Hasil rekapitulasi indikator *attraction* , dapat dilihat bahwa respon wisatawan yang paling rendah berada pada pernyataan ketujuh, “kondisi di Kebun Raya Sambas mendukung untuk dijadikan tempat sarana penelitian”, dengan skor 59% dengan hasil ini diharapkan agar Kebun Raya Sambas tidak hanya di jadikan sebagai tempat wisata tetapi juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk penelitian.
 - b. Hasil rekapitulasi indikator *amenitias*, dapat dilihat bahwa respon wisatawan yang paling rendah berada pada pernyataan kelima, “ toilet umum tersedia dalam keadaan bersih”, dengan skor 52% dengan hasil tersebut di harapkan agar pengelola wisata dapat meningkatkan kebersihan di fasilitas umum seperti toilet.
 - c. Hasil rekapitulasi indikator *acesibilitias*, dapat dilihat bahwa respon wisatawan yang paling rendah berada pada pernyataan keempat, “ papan petunjuk arah di Kebun Raya Sambas dapat dilihat dengan mudah”, dengan skor 52% dengan hasil tersebut di harapkan agar pengelola wisata dapat lebih menjelaskan papan petnjuk arah yang ada agar wisatawan dapat melihat dengan mudah.
 - d. Hasil rekapitulasi indikator *ancillary Service*, dapat dilihat bahwa respon wisatawan yang paling rendah berada pada pernyataan ketiga, “ tersedia pusat pelayanan informasi di Kebun Raya Sambas”, dengan skor 52% dengan hasil tersebut di harapkan agar pengelola wisata dapat memberikan pelayanan informasi secara maksimal ke wisatawan

Dari hasil tersebut menjadi masukan dan saran untuk pengelola Kebun Raya Sambas agar lebih memperhatikan keunikan atau daya tarik, fasilitas - fasilitas yang ada, dan kebersihan agar dapat dikelola lebih baik lagi, sehingga menambah daya tarik wisatawan untk berkunjung kembali.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, banyak hal yang masih perlu dikaji terkait dengan penelitian yang panneliti lakukan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan

atau menggunakan variabel-variabel lain dalam minat kunjung kembali wisatawan.